

Analysis Of The Influence Of Income, Lifestyle And Financial Literacy On Saving Interest (Case Study On Students Of Universitas Pembangunan Panca Budi Medan)

Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan)

Ira Kartika Rosa Sibuea¹⁾; Aulia²⁾

^{1,2)} Universitas Pembangunan Panca Budi

Email:¹⁾ira31807@gmail.com ;²⁾aulia@dosen.pancabudi.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [25 Agustus 2026]

Revised [15 Oktober 2026]

Accepted [20 Oktober 2026]

KEYWORDS

*Pendapatan, Gaya Hidup,
Literasi Keuangan, Minat
Menabung.*

**This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license**



ABSTRAK

Pada era digital, perilaku menabung krusial demi kesejahteraan finansial, namun kesenjangan literasi keuangan memicu tantangan dalam menumbuhkan minat menabung mahasiswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan secara parsial maupun simultan. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa/i kelas karyawan program studi Manajemen 2022 sebanyak 307 orang dan melalui rumus slovin tingkat kesalahan 10% sebanyak 75 orang ditetapkan sebagai sampel. Data primer diperoleh penyebaran kuesioner yang menggunakan Skala Likert dengan rentang nilai 1-5. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27, setelah memenuhi prasyarat uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1). Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung, 2). Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung, 3). Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung. Secara simultan, ketiga variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung dengan nilai F hitung sebesar 142,607 ($p = 0,001$). Model ini memiliki daya prediksi yang kuat mencapai 85,2% (Adjusted $R^2 = 0,852$). Sementara itu, 14,8% variasi minat menabung dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa selain pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan, masih terdapat variabel lain yang turut memengaruhi minat menabung.

ABSTRACT

In the digital era, saving behavior is crucial for financial well-being, but the financial literacy gap poses challenges in fostering students' interest in saving. This study aims to analyze the influence of income, lifestyle, and financial literacy on students' interest in saving at Panca Budi University, Medan, both partially and simultaneously. The research approach uses an associative quantitative method. The study population included all 307 students in the 2022 Management study program, and using the Slovin formula with a 10% error rate, 75 students were selected as samples. Primary data were obtained by distributing questionnaires using a Likert Scale with a value range of 1-5. The collected data were then analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 27 software, after meeting the prerequisites for validity, reliability, and classical assumption tests. The results of the study prove that: 1). Income has a positive and significant effect on Interest in Saving, 2). Lifestyle has a positive and significant effect on Interest in Saving, 3). Financial Literacy has a positive and significant effect on Interest in Saving. Simultaneously, the three independent variables significantly influenced savings interest, with a calculated F-value of 142.607 ($p = 0.001$). This model has a strong predictive power of 85.2% (Adjusted $R^2 = 0.852$). Meanwhile, 14.8% of the variation in savings interest was influenced by other factors not included in this research model. These results indicate that besides income, lifestyle, and financial literacy, there are still other variables that influence savings interest.

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi, pengelolaan keuangan yang sehat melalui perilaku menabung menjadi krusial untuk menciptakan kesejahteraan finansial dan menghadapi kebutuhan masa depan (Sirait et al., 2024). Namun, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 oleh OJK dan BPS menunjukkan adanya kesenjangan (*gap*), di mana inklusi keuangan masyarakat mencapai 75,02%, sedangkan tingkat literasi keuangan baru menyentuh 65,43% (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Kesenjangan ini mengunjukkan bahwa mudahnya mendapatkan akses layanan keuangan tidak diimbangi dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, termasuk cara menabung. Sebagai kelompok yang berada pada masa transisi menuju kemandirian finansial, mahasiswa dituntut mampu mengelola sumber daya keuangan secara mandiri demi masa depan (Sidebang et al., 2024). Minat menabung sendiri mencerminkan keinginan individu untuk menyisihkan pendapatan sebagai simpanan masa depan (Krisdayanti, 2020). Faktor fundamental yang diduga kuat memengaruhi minat tersebut adalah tingkat pendapatan atau alokasi nominal uang saku yang diterima secara berkala.

Masalah keuangan sering kali terjadi karena rendahnya peluang individu untuk menyisihkan dana yang dipengaruhi oleh faktor pendapatan. Keputusan untuk menabung sangat ditentukan oleh seluruh penerimaan yang diperoleh individu, baik dari uang saku, beasiswa, pekerjaan sampingan, maupun sumber lainnya (Norisma & Sw, 2025). Namun, berdasarkan data prasurvei pada mahasiswa Prodi Manajemen UNPAB, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki sumber pendapatan tambahan yang memadai. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih berharap uang saku dari orang tua mereka, sehingga kemampuan untuk menyisihkan uang ke dalam tabungan menjadi terbatas. Keterbatasan pendapatan mandiri ini disinyalir menjadi hambatan utama mahasiswa dalam merealisasikan minat menabung mereka. Selain pendapatan, gaya hidup (*lifestyle*) turut memengaruhi kecenderungan seseorang dalam menabung. (Adhyasa & Solihudin, 2024) menemukan bahwa perkembangan media sosial dan tren konsumsi saat ini mendorong sebagian mahasiswa untuk mengikuti gaya hidup yang cenderung konsumtif, sehingga menggerus kemampuan mereka untuk menabung. Tren gaya hidup yang berorientasi pada pemenuhan aktivitas, minat, dan opini saat ini sering kali mengamburkan prioritas antara kebutuhan masa kini dan tabungan masa depan.

Di sisi lain, faktor ini juga berperan penting dalam perilaku keuangan yaitu literasi keuangan. Menurut (Suwandari et al., 2024), literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep keuangan, mengelola keuangan pribadinya, serta menentukan keputusan keuangan dengan sesuai. Karena mereka mampu memanfaatkan waktu jangka panjang dari uang yang disisihkan dan kecenderungan menabung yang lebih baik.

LANDASAN TEORI

Pendapatan

Pendapatan mencakup semua pembelian, baik tunai maupun notunai dan penjualan barang atau jasa selama periode waktu yang menghasilkan pendapatan dari sejumlah aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan diungkapkan oleh (Argo et al., 2021). Pendapatan yang diterima setiap individu dapat berbeda-beda tergantung pada jenis pekerjaan atau profesi yang dijalankan, seperti pengusaha, pegawai, buruh, tukang, dan pekerjaan lainnya. Indikator yang di gunakan dalam penelitian ini menurut (Argo et al., 2021)

1. Pendapatan yang diterima dalam bentuk uang
2. Pendapatan yang diperoleh berupa barang maupun jasa
3. Penerimaan yang bukan pendapatan

Melalui ketiga indikator pendapatan ini, penelitian akan menganalisis sejauh mana tingkat penerimaan individu mampu mendorong atau menstimulasi minat menabung.

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan karakter seseorang yang tercermin dari pilihan produk yang dibeli, cara menggunakannya maupun cara individu berpikir dan merasakan setelah menggunakan produk tersebut. menurut (Izzani & Yosepha, 2021). Gaya hidup dapat diartikan sebagai persepsi mengenai bagaimana seseorang berperilaku dan menjalani kehidupannya, termasuk kecenderungan dalam mencintai serta menggunakan produk dalam negeri. Hal tersebut tercermin melalui aktivitas, minat atau opini yang menjadi pembeda status sosial dalam lingkungannya. Indikator yang di gunakan dalam penelitian ini menurut (Khairunnisa, 2023) :

1. Aktivitas
2. Minat (*Interest*)
3. Opini

Pengukuran terhadap ketiga indikator gaya hidup ini dilakukan guna menganalisis sejauh mana preferensi perilaku individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menabung.

Literasi Keuangan

Menurut (Ardian et al., 2023) Literasi keuangan merupakan suatu pemahaman dan kemampuan terhadap keuangan sehingga setiap orang mudah untuk memahaminya dan dapat menghindari masalah keuangan. Misi literasi keuangan adalah untuk mendidik masyarakat Indonesia di sektor keuangan agar mampu mengelola keuangan secara bijak serta memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi, produk dan layanan keuangan yang didukung oleh pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan (Maya Macia Sari et al., 2023). Kemampuan ini mencakup partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, implementasi manajemen, dan evaluasi informasi yang biasanya digunakan dalam proses pengambilan keputusan, serta pengetahuan tentang cara mengantisipasinya (Syahfitri et al., 2026). Indikator yang digunakan penelitian ini menurut (Sugiharti & Maula, 2019) :

1. Pemahaman dasar mengenai cara mengelola keuangan pribadi
2. Kemampuan mengelola kredit
3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi.
4. Manajemen Resiko

Oleh karena itu, keempat indikator literasi keuangan ini digunakan dalam penelitian untuk mengukur sejauh mana kapabilitas finansial mahasiswa berkorelasi dengan minat menabung mereka.

Minat Menabung

Menurut (Chandra & Pamungkas, 2022) minat menabung merupakan kesediaan seseorang untuk menabung, yang didasarkan pada sikap dan keyakinan mereka tentang keuangan. Seseorang yang ingin menabung harus memiliki tekad yang kuat dan niat untuk membuat Keputusan menabung. Minat seseorang untuk menabung dapat dipengaruhi oleh kebiasaan yang berbentuk dari lingkungan sekitar, keteladanan orang tua dalam mengelola keuangan serta adanya perencanaan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kondisi yang lebih baik di masa depan diungkapkan (Hikmah, 2020). Menabung ini juga salah satu perilaku hidup hemat yang apabila dilakukan dijadikan secara teratur dapat meningkatkan kualitas hidup dimasa mendatang. Indikator yang digunakan Minat Menabung meliputi :

1. Tertarik mencari informasi
2. Mempertimbangkan untuk membeli
3. Tertarik untuk mencoba
4. Keinginan mengetahui produk

Melalui indikator-indikator minat menabung tersebut, penelitian ini berupaya memotret kesiapan dan kesadaran finansial responden dari tahap pencarian informasi hingga pengambilan keputusan. Pengukuran menyeluruh pada variabel terikat ini menjadi titik temu yang krusial untuk menguji hipotesis penelitian; yaitu bagaimana kapasitas Pendapatan (X1) bertindak sebagai penyedia fasilitas, Gaya Hidup (X2) berperan sebagai kontrol perilaku konsumsi, dan Literasi Keuangan (X3) berfungsi sebagai pemandu arah. Sinergi antara indikator minat menabung dengan ketiga variabel independen tersebut nantinya akan memberikan gambaran utuh mengenai pola perilaku ekonomi masyarakat dalam mengantisipasi ketidakpastian masa depan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal. Pendekatan tersebut dipilih karena bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat yang terjadi diantara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Menabung (Y), sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini Pendapatan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Literasi Keuangan (X3). Sumber data diperoleh melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden sebagai instrumen pengumpulan data. Adapun penilaian untuk penelitian ini dengan berdasarkan Skala likert dengan lima pilhan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah kumpulan yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik kuantitatif dan kualitatif yang ditetapkan oleh peneliti untuk studi analisis. Populasi yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah Mahasiswa/I Program Studi manajemen angkatan 2022 kelas karyawan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan sebanyak 307 orang. Sedangkan, sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian ini sebesar 75 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan *Propability Sampling* dengan metode *Random Sampling*. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 10% . Data penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Selanjutnya, data yang diperoleh diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan instrumen layak digunakan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 27 yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk umumnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Minat Menabung

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Pendapatan

X2 = Gaya JHidup

X3 = Literasi Keuangan

ϵ = Kesalahan Pengganggu atau Error Termf

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri atas 75 orang Mahasiswa/I Program Studi Manajemen angkatan 2022 kelas karyawan di Universitas Pembangunan Panca Budi. Reponden dikelompokkan berdasarkan karakteristik yaitu, jenis kelamin dan usia. Uraian karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

Jenis Kelamin

Tabel 1. Karateristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki — Laki	29	38,7%
2.	Perempuan	46	61,3%
Total		75	100%

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat dilihat jenis kelamin laki - laki 29 orang (38,7%) dan perempuan 46 orang (61,3%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelolah keuangan berdasarkan pengisian kuesioner mayoritas perempuan.

Usia

Tabel 2. Karateristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	< 20 Tahun	4	5,3%
2.	20 - 23 Tahun	51	68%
3.	> 23 Tahun	20	26,7%
Total		75	100%

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa mayoritas responden berada pada usia 20-23 tahun sebanyak 51 orang (68%), diikuti kelompok usia >23 tahun sebanyak 20 orang (26,7%), selanjutnya usia <20 tahun sebanyak 4 orang (5,3). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas Mahasiswa/I berada pada usia dengan rentang 20-23 tahun.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk menilai kelayakan instrumen penelitian yang digunakan, meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam kuesoner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat, di mana suatu item dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dengan (derajat $df=n-2$).

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

No	Nama Item	Pearson Correlation (rhitung)	rTabel	Keterangan
1	X1.1	0,661	0,227	Valid
2	X1.2	0,674	0,227	Valid
3	X1.3	0,681	0,227	Valid
4	X1.4	0,776	0,227	Valid
5	X1.5	0,754	0,227	Valid
6	X1.6	0,735	0,227	Valid
7	X2.1	0,863	0,227	Valid
8	X2.2	0,781	0,227	Valid
9	X2.3	0,785	0,227	Valid
10	X2.4	0,846	0,227	Valid
11	X2.5	0,890	0,227	Valid
12	X2.6	0,844	0,227	Valid
13	X3.1	0,800	0,227	Valid
14	X3.2	0,712	0,227	Valid
15	X3.3	0,704	0,227	Valid

16	X3.4	0,818	0,227	Valid
17	X3.5	0,779	0,227	Valid
18	X3.6	0,752	0,227	Valid
19	X3.7	0,763	0,227	Valid
20	X3.8	0,801	0,227	Valid
21	Y.1	0,835	0,227	Valid
22	Y.2	0,892	0,227	Valid
23	Y.3	0,734	0,227	Valid
24	Y.4	0,772	0,227	Valid
25	Y.5	0,764	0,227	Valid
26	Y.6	0,850	0,227	Valid
27	Y.7	0,781	0,227	Valid
28	Y.8	0,778	0,227	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan X1, X2, X3 dan Y dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sebesar 0.227 hal tersebut menunjukan bahwa masing - masing pernyataan variabel layak dalam penelitian.

Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian untuk menilai konsistensi instrument penelitian, di mana kuesioner dinyatakan reliabel apabila Cronbach's Alpha > 0,60, sehingga instrument dianggap konsisten dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
1.	Pendapatan	0,807	6	Reliabel
2.	Gaya Hidup	0,913	6	Reliabel
3.	Literasi Keuangan	0,895	8	Reliabel
4.	Minat Menabung	0,919	8	Reliabel

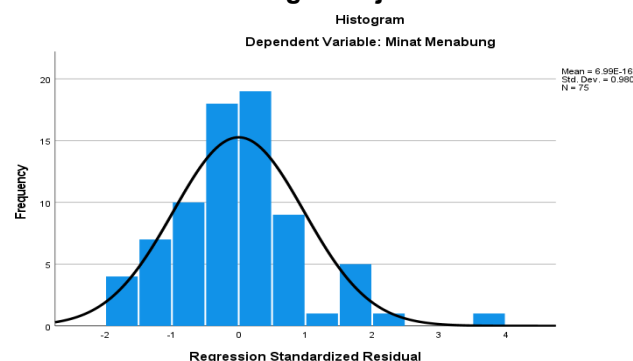
Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil pengujian menunjukan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh variabel penelitian, yaitu X1, X2, X3, dan Y memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

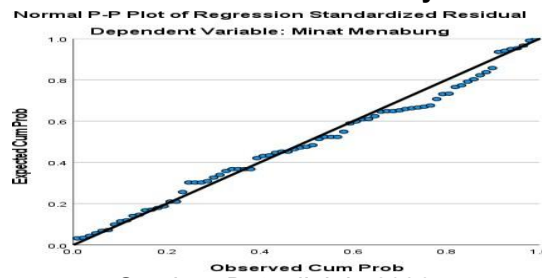
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi berdistribusi normal. Pengujian dilakukan melalui uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test serta didukung dengan grafik Histogram dan Normal P-P Plot. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi >0,05 dan pola titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal.

Gambar 1. Histogram Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan gambar 1 (histogram) pada variabel minat menabung, terlihat bahwa distribusi hasil data penelitian berdistribusi normal karena pola histogram membentuk kurva lonceng (*bell-shaped*) yang simetris dan tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan.

Gambar 2. Normalitas Probability-Plot

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan gambar 2 hasil pengujian Normalitas menggunakan Normal P-Plot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dari kiri bawah menuju kanan atas. Kondisi ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.64541192
Most Extreme Differences	Absolute		.094
	Positive		.094
	Negative		-.059
Test Statistic			.094
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.99
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.106
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.098
		Upper Bound	.114

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel 5, dapat dilihat bahwa residual tidak terstandarisasi (Unstandardized Residual), diperoleh jumlah sampel (N) sebanyak 75. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,099. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antarvariabel independen dalam persamaan regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan nilai Varian Inflation Factor (VIF). Model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, dengan nilai t hitung sebesar 3,540 ($p = 0,001 < 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,358 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendapatan akan meningkatkan minat menabung mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar pendapatan atau uang saku yang diterima mahasiswa, maka semakin besar pula kemampuan mereka untuk menyisihkan sebagian dana untuk ditabung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Akbar et al., 2025) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat menabung. Pendapatan yang memadai memberikan keleluasaan bagi individu untuk memenuhi kebutuhan sekaligus mengalokasikan sebagian penghasilannya sebagai tabungan. Nilai Beta standardized sebesar 0,220 menunjukkan pendapatan menjadi salah satu faktor yang mendorong meningkatnya minat menabung mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, dengan nilai t hitung sebesar 3,601 ($p = 0,001 < 0,05$) dan koefisien regresi 0,426. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerapkan gaya hidup hemat dan bijaksana dalam mengelola pengeluaran cenderung memiliki minat menabung yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang memiliki gaya hidup konsumtif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Assah & Nurlailah, 2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Dengan demikian, penerapan gaya hidup yang lebih bijaksana dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyisihkan sebagian pendapatannya sebagai tabungan Mahasiswa dengan gaya hidup yang positif, hemat, dan bijak dalam pengeluaran akan memiliki minat menabung yang lebih tinggi karena mampu memprioritaskan kebutuhan jangka panjang. Sebaliknya, tren gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat menggerus kemampuan mahasiswa untuk menyisihkan dana. Nilai Beta standardized sebesar 0,333 menegaskan kontribusi gaya hidup dalam mengontrol perilaku konsumsi mahasiswa, sehingga gaya hidup yang kondusif terbukti secara nyata meningkatkan minat mereka dalam menabung.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, dengan nilai t hitung sebesar 5,155 ($p = 0,001 < 0,05$) dan koefisien regresi 0,449. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan secara bijaksana, termasuk dalam menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Nurchayati, 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. memiliki kesadaran menabung yang lebih tinggi karena mampu memproyeksikan manfaat jangka panjang dari uang yang disisihkan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman baik tentang konsep pengetahuan dasar pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan tabungan, investasi, dan risiko akan lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial. Nilai Beta standardized sebesar 0,457 mengonfirmasi bahwa literasi keuangan merupakan prediktor paling dominan dalam model penelitian ini, mengindikasikan bahwa upaya peningkatan literasi keuangan berfungsi sebagai pemandu arah utama yang memberikan dampak paling signifikan dalam meningkatkan minat menabung mahasiswa.

Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, dengan nilai F hitung sebesar 142,607 ($p = 0,001 < 0,05$) dan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,852. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 85,2% variasi minat menabung dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan, sedangkan sisanya sebesar 14,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk minat menabung mahasiswa sehingga peningkatan pendapatan, penerapan gaya hidup yang bijaksana, dan literasi keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat menabung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan, semakin baik gaya hidup dalam mengelola pengeluaran, dan semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menabung. Beta standardized 0,457, mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat pemahaman finansial mahasiswa maka akan semakin kuat pemandu arah keputusan mereka dalam menabung untuk jangka panjang. Di antara ketiga variabel tersebut, literasi keuangan merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat menabung. Secara simultan pendapatan, gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung sebesar 85,2%, sedangkan 14,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan finansial, penerapan gaya hidup yang bijaksana dan penguatan literasi keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat menabung mahasiswa.

Saran

1. Bagi Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman terkait literasi keuangan, khususnya pada indikator manajemen risiko dan investasi pribadi, serta lebih ketat dalam mengontrol gaya hidup agar mampu menyisihkan alokasi

- pendapatan atau uang saku secara konsisten untuk menabung.
2. Bagi Pihak Universitas, disarankan untuk menyelenggarakan program edukasi finansial berkelanjutan atau pelatihan manajemen keuangan praktis guna membantu mahasiswa memperkuat kapabilitas kognitif finansial mereka sejak masa perkuliahan.
 3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain di luar model penelitian ini, seperti tingkat pendapatan orang tua, pengaruh kelompok kawan sebaya (*peer group*), atau akses terhadap produk keuangan (*financial inclusion*) untuk memperluas daya prediksi dan cakupan analisis perilaku menabung mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyasa, H. . I., & Solihudin, A. R. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di kota Yogyakarta*.
- Akbar, T. R., Habibi, A., & Nurmalia, G. (2025). *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Religiusitas Terhadap Minat menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Sekincau Lampung Barat)*. 11(2), 99–113.
- Ardian, N., Rizky, M. C., & Capah, A. B. (2023). *Analysis Of Financial Literacy Levels And its Influence On Financial Decisions Of The Community Of Kwala Serapuh Village, Langkat District*. 840–851.
- Argo, M. S., Tasik, F., Dua, K. S., Dua, K. S., & Keluarga, K. (2021). *Peningkatan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Penjual Makanan Di Kawasan Boulevard Il Kelurahan Sindulang Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado)*. 1(1), 1–8.
- Assah, D. N., & Nurlailah. (2022). *Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara)*. 05, 333–342.
- Chandra, P., & Pamungkas, A. S. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung*. 04(04), 852–863.
- Hikmah, Y. (2020). *Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia*. 26(2), 103–108.
- Izzani & Yosepha. (2021). *Pengaruh Green Marketing Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Love Beauty Planet*. 1(2), 150–157.
- Khairunnisa, Y. P. (2023). *KEBIASAAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP*. 3, 31–44.
- Krisdayanti, M. (2020). *Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa*. 01, 79–91.
- Maya Macia Sari, Eli Delvi Yanti, & Rizco Rama Doni. (2023). Financial Literacy Analysis, Financial Management and Needs for Economic Conditions (Case Study of Kwala Sefragile Village Community, Langkat). *International Journal of Management, Economic and Accounting*, 1(2), 332–
348. <https://doi.org/10.61306/ijmea.v1i2.37>
- Norisma, N. D., & Sw, S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur (Survei Pada Pedagang Pasar Palur)*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 1700–1712.
- Nurchayati, N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Pada Alumni Pondok Pesantren Modern Babussalam Madium*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Hasil Survei Nasional Literasi & Inklusi Keuangan 2024*.
- Sidebang, T. B., Fahrani, M., Situmorang, E., & Hasyim. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*. 4, 8770–8780.
- Sirait, S. Y., Manalu, H. M., & Simbolon, R. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Minat Menabung Mahasiswa*. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(2), 178–187. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5259>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. 4(2), 804–818.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. In CV Saba Jaya Publishr.
- Suwandari, P., Takidah, E., & Sumiati, A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun 2020)*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(5), 198.
- Syahfitri, N., Sari, M. M., & Ardian, N. (2026). *The Influence Of Financial Literacy And Digital Literacy On The Income Of Bouequet Msme Actors In Pajus Market, Medan*. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 5(1), 213–220. <https://doi.org/10.37676/jmea.v5i1.1170>